

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang Perusahaan

Salah satu infrastruktur yang berperan besar dalam kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat adalah jalan. Jalan merupakan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam sistem transportasi untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi, sosial dan budaya. Kondisi jalan yang baik diperlukan untuk kelancaran kegiatan transportasi yaitu untuk mempercepat kelancaran mobilisasi barang atau jasa secara aman dan nyaman.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kepulauan Meranti dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (perda) Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti. Selanjutnya tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan penataan Ruang Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 14 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang merupakan unsur pelaksanaan Urusan Pemerintah Daerah bidang infrastruktur dan tata ruang. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah. Untuk menyelenggarakan kewenangan:

1. Meningkatkan Kemantapan dan Ketersambungan Jaringan Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan antar wilayah dalam Kabupaten.
2. Meningkatkan Aksesibilitas Masyarakat Menuju pusat-pusat Ekonomi Pelayanan Dasar.
3. Membangun dan Memelihara Infrastruktur Pengendali Banjir.
4. Membangun dan Mengembangkan Sistem Jaringan Irigasi dan Jaringan Pengairan Lainnya.
5. Membangun dan Mengembangkan Sistem Penyediaan Air Minum.
6. Membangun Sarana dan Prasarana Sanitasi yang Layak.
7. Membangun dan Mengembangkan Sistem Drainase.

8. Meningkatkan penataan bangunan dan lingkungannya.
9. Optimalisasi dan Pembangunan TPS3R Di Kabupaten Kepulauan Meranti.
10. Sinkronisasi dan Integrasi Rencana Pembangunan Sektoral dengan Rencana Tata Ruang Wilayah.
11. Membangun, Meningkatkan, dan Memelihara sarana dan prasarana keagamaan.

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti melalui Dinas Pekerjaan Umum untuk Tahun Anggaran 2024 melaksanakan Kegiatan Dibeberapa lokasi:

1. Peningkatan/Rekonstruksi Jalan Semukut-Kuala Merbau
2. Peningkatan jalan Gogok-Tenan
3. Peningkatan jalan Alai-Mekong

Sasaran yang akan dicapai dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan prasarana jalan secara bertahap dengan target yang mengoptimalkan pekerjaan sesuai dengan anggaran yang tersedia.

1.2 Tujuan Proyek

Tujuan proyek yang akan dilaksanakan oleh PT.ONGGARA ADI PRATAMA berupa:

1. Peningkatan jalan Semukut-Kuala Merbau
2. Peningkatan Jalan Gogok Tenan
3. Peningkatan jalan Alai-Mekong

Tujuan peningkatan jalan ini adalah untuk memperlancar arus distribusi barang dan jasa,serta berperan dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang aman dan ekonomis sehingga memudahkan untuk mencapai suatu lokasi.

1.3 Struktur Organisasi

Stuktur organisasi adalah susunan dan hubungan antar tiap bagian serta yang ada pada suatu Perusahaan atau Instalasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai suatu tujuan. Dalam berbagai pekerjaan,Struktur Organisasi merupakan suatu kelengkapan yang sangat penting. Demikian juga pekerjaan yang berkaitan dengan suatu Konstruksi. Struktur organisasi ini mutlak diperlukan untuk

menjamin kelancaran dan kesuksesan suatu proyek. Dalam sebuah proyek,terdapat 3 unsur penting agar proyek dapat berjalan dengan baik, yaitu:

1. Pemilik Proyek (Owner)
2. Konsultan Pengawas
3. Kontraktor Pelaksana

1.3.1 Pemilik Proyek (owner)

Owner atau Pemilik proyek adalah seseorang atau instalasi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian Kontrak Kerja. Owner dari proyek Peningkatan/Rekonstruksi Jalan Semukut-Kuala Merbau, Peningkatan jalan Alai-Mekong,Peningkatan Jalan Gogok-Tenan,Adalah Dinas PUPR Meranti.

Tugas dan wewenang dari owner meliputi :

- a. Menunjukkan penyedia jasa (Konsultan/Kontraktor)
- b. Meminta laporan secara periodeic mengenai pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan oleh penyedia jasa.
- c. Ikut mengawasi jalannya pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan dengan jelas dan menempatkan suatu badan atau orang untuk bertindak atas nama pemilik.

Kewajiban dan pemilik proyek adalah :

- a. Menyediakan fasilitas baik berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pihak penyedia jasa untuk kelancaran pekerjaan.
- b. Menyediakan lahan untuk pelaksanaan proyek.
- c. Menyediakan dana dan kemudian membayar kepada pihak penyedia jasa sejumlah biaya yang diperlukan untuk mewujudkan sebuah konstruksi.
- d. Mengesahkan perubahan dalam pekerjaan.
- e. Menerima dan mengesahkan pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan oleh penyedia jasa jika produknya telah sesuai dengan apa yang dikehendaki.

Wewenang dari pemilik proyek adalah :

- a. Membuat Surat Perintah Kerja (SPK).
- b. Mengesahkan atau menolak perubahan pekerjaan yang telah dikehendaki.
- c. Memberitahukan hasil lelang secara tertulis kepada masing-masing Kontraktor.
- d. Dapat mengambil alih pekerjaan secara sepihak dengan cara memberitahukan secara tertulis kepada kontraktor jika terjadi hal-hal diluar kontrak.

1.3.2 Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK)

PPTK adalah pejabat yang bertanggung jawab atas aspek teknis dan pelaksanaan suatu kegiatan/proyek didalam organisasi atau instalasi pemerintah. Peran PPTK sangat penting dalam memastikan bahwa kegiatan atau proyek tersebut dijalankan sesuai dengan Perencanaan, Spesifikasi Teknis, Anggaran, dan Jadwal yang telah ditetapkan.

Tugas dan tanggung jawab PPTK:

- a. Menyusun perencanaan teknis kegiatan atau proyek, termasuk merinci spesifikasi teknis, anggaran, dan jadwal pelaksanaan.
- b. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan atau proyek untuk memastikan bahwa pekerjaan dijalankan sesuai dengan standart yang telah ditetapkan.
- c. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kualitas hasil kerja, termasuk melakukan inspeksi lapangan jika diperlukan.
- d. Mengkoordinasikan dengan pihak terkait, seperti kontraktor, konsultan, dan tim proyek kepada atasan atau pihak yang berwenang.
- e. Menyusun laporan kemajuan dan evaluasi berkala pelaksanaan kegiatan atau proyek kepada atasan atau pihak yang berwenang.
- f. Memastikan bahwa semua aspek teknis dari kegiatan atau proyek memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku.

1.3.3 Pengawas Lapangan

Pengawas Lapangan adalah individu atau profesional yang bertanggung jawab atas pemantauan dan pengawasan langsung terhadap pelaksanaan pekerjaan atau proyek dilapangan.

Tugas dan tanggung jawab seorang pengawas lapangan :

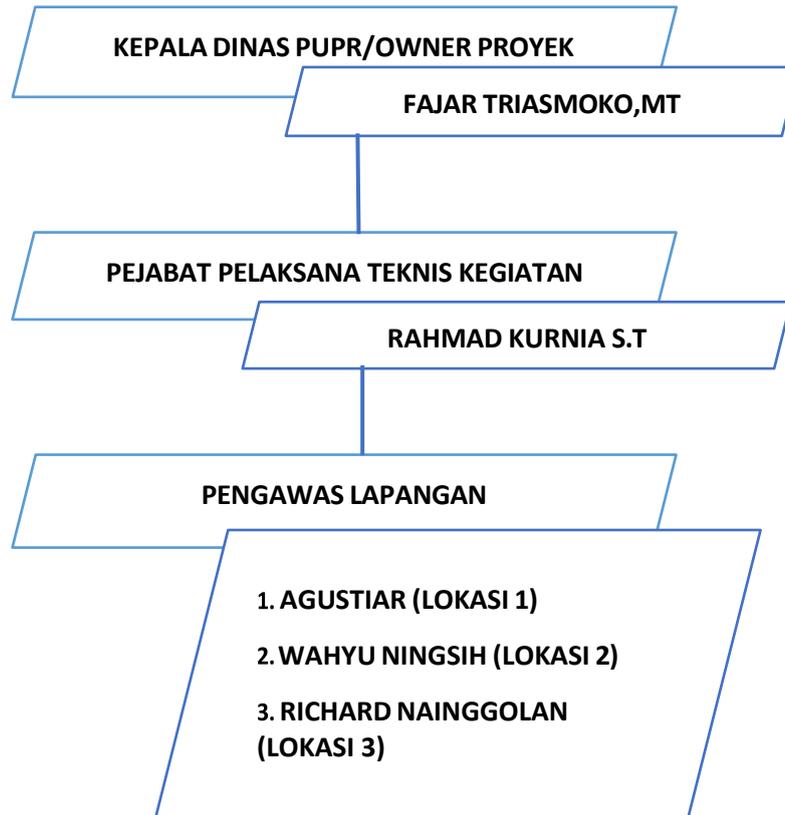
- 1.3.5 Memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan spesifikasi teknis, rencana desain, dan jadwal yang telah disepakati.
- 2.3.5 Melakukan inspeksi rutin untuk memeriksa kualitas pekerjaan, kepatuhan terhadap peraturan dan standar, serta keselamatan kerja.
- 3.3.5 Berkomunikasi dengan kontraktor, tim proyek, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memecahkan masalah atau perubahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proyek.
- 4.3.5 Membuat laporan rutin tentang kemajuan pekerjaan, masalah yang muncul, dan

rekomendasi perbaikan.

5.3.5 Menilai dan mengevaluasi pekerjaan yang telah selesai, termasuk melakukan pengukuran dan pengujian bahan jika diperlukan.

6.3.5 Memastikan bahwa keselamatan kerja dilokasi proyek dijaga dengan ketat dan bahwa tindakan pencegahan kecelakaan dilaksanakan.

7.3.5 Melakukan pemantauan anggaran dan perencanaan sumber daya untuk memastikan bahwa proyek tetap berada dalam batas biaya yang telah ditetapkan.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bidang Pembangunan Jalan Dan Jembatan

(Sumber : Data Pupr Meranti)

1.3.4 Penyedia Jasa Konstruksi

Penyedia jasa konstruksi disebut juga Kontraktor. Kontraktor adalah orang atau badan hukum yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana, peraturan, dan syarat-syarat yang telah ditetapkan

Tugas dan Wewenang Kontraktor:

1. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan gambar rencana, peraturan, syarat-syarat, risalah penjelasan pekerjaan yang ditetapkan oleh pemilik proyek.
2. Membuat gambar-gambar pelaksanaan yang disahkan oleh konsultan manajemen konstruksi.
3. Membuat laporan hasil pekerjaan berupa laporan harian, mingguan, dan bulanan kepada konsultan manajemen konstruksi.
4. Menyediakan alat keselamatan kerja dan keamanan dilokasi proyek.
5. Menyerahkan seluruh atau sebagian pekerjaan yang telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan berlaku.

Kontraktor Pelaksana

Kontraktor Pelaksana pada ke-3 proyek jalan ini adalah PT. Onggara Adi Pratama



GAMBAR 1.2 Struktur Organisasi PT. Onggara Adi Pratama

1 Direktur Utama

Direktur Utama : Junaidi

Direktur utama adalah jenjang tertinggi dalam perusahaan (eksekutif) atau administrator yang diberi tanggung jawab untuk mengatur keseluruhan suatu organisasi.

2 Project Manager : Aho S.T

Project Manager adalah orang yang ditunjuk untuk menggerakkan proses manajemen yang mengarah pada strategi pengelolaan proyek dimana tujuan utamanya yaitu untuk mencapai tujuan proyek.

3 Manager Teknik : Alex

Manager Teknik adalah pimpinan bidang teknik yang bertanggung jawab terhadap project manager atas semua pekerjaan yang menyangkut bidang perencanaan.

4 Manager Keuangan : Andi

Manager keuangan adalah suatu kegiatan untuk mengelola keuangan perusahaan, kemudian didalamnya terdiri dari perencanaan untuk mendapatkan pendanaan.

5 Ahli K3 Konstruksi : Al-Fikri A.Md

Ahli K3 Konstruksi adalah tenaga teknis yang mempunyai kompetensi khusus di bidang K3 Konstruksi dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi K3 Konstruksi yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan dan kompetensi yang diterbitkan oleh lembaga atau instansi yang berwenang sesuai dengan undang-undang.



GAMBAR 1. 3 Struktur Organisasi Pelaksana Lapangan

- 1 Site Manager : Sari Gunawan
Site Manager adalah pembantu project manager dalam memeriksa secara rinci pekerjaan dilapangan dan mengeluarkan instruksi dilapangan kepada subkontraktor sesuai dengan rencana kerja dan mutu yang telah disetujui.
- 2 Pelaksana Lapangan : Agustiar
Pelaksana Lapangan adalah bagian dari kontraktor yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap pelaksana teknik dilapangan.
- 3 Pembantu Pelaksana : Richard Nainggolan
Pembantu pelaksana ialah yang bertugas melakukan atau melaksanakan kegiatan bongkar muat bahan, pemindahan bahan, penyimpanan bahan dilokasi dan memeriksa pengiriman bahan.
- 4 Perlengkapan : Raden Nursaputra
Perlengkapan adalah seorang yang mendata semua perlengkapan yang dibutuhkan dan mengupayakan peralatannya yang ada.
- 5 Penyedia Jasa Logistik : Alim
Penyedia Jasa Logistik adalah penyedia jasa pengiriman barang dari tempat asal barang ketujuannya dan jasa penyimpanan barang.
- 6 Administrasi Proyek : Aheng
Administrasi Proyek adalah orang yang menginput, membuat rekapan biaya operasional dan merapikan data proyek.

1.3.5 Penyedia Jasa Konsultansi

Konsultan perencana

Konsultan Perencana adalah suatu badan hukum atau perorangan yang diberi tugas untuk merencanakan dan mendesaian sesuai dengan keinginan pemilik proyek. Selain itu juga memberikan saran dan pertimbangan akan segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan proyek tersebut. Perencana juga bertugas untuk memberikan jawaban dan penjelasan atas hal-hal yang kurang jelas terhadap gambar rencana dan rencana kerja dan syarat-syarat. Perencana juga harus membuat gambar revisi bila terjadi perubahan-perubahan rencana dalam proyek.

Tugas dan kewajiban Konsultan Perencana adalah :

- a. Membuat perencanaan secara lengkap yang terdiri dari gambar rencana, rencana kerja, syarat-syarat, hitungan struktur, rencana anggaran biaya.

- b. Memberikan usulan serta pertimbangan kepada pemilik proyek, konsultan supervisi, dan kontraktor tentang pelaksanaan pekerjaan.
- c. Membuat gambar revisi bila terjadi perubahan perencanaan.
- d. Menghadiri rapat koordinasi pengelola proyek
- e. Memberikan jawaban dan penjelasan kepada kontraktor tentang hal-hal yang kurang jelas dalam gambar rencana, rencana kerja, dan syarat-syarat.

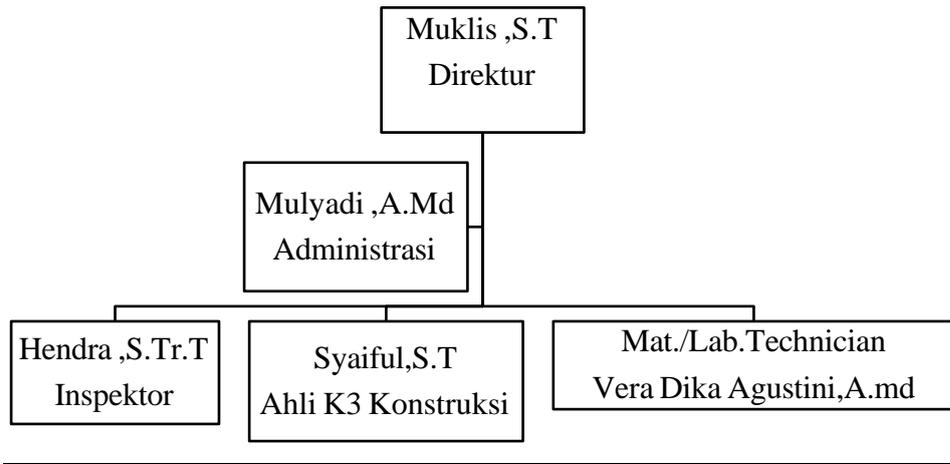
Konsultan pengawas

Konsultan Pengawas adalah sebuah perusahaan atau individu yang disewa atau diperkerjakan oleh pemilik proyek atau pihak yang bertanggung jawab atas suatu proyek untuk memberikan layanan pengawasan dan manajemen teknis selama pelaksanaan proyek. Peran konsultan pengawas sangat penting dalam memastikan bahwa proyek konstruksi atau pengembangan berjalan sesuai dengan rencana, spesifikasi, dan standar yang telah ditetapkan.

Tugas dan tanggung jawab konsultan pengawas dapat mencakup:

- a. Memeriksa dan memantau pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana desain, spesifikasi teknis, dan jadwal yang telah ditetapkan.
- b. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standart keselamatan kerja serta lingkungan yang berlaku.
- c. Menyusun laporan kemajuan, laporan inspeksi, dan laporan perubahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proyek.
- d. Mengelola masalah dan perubahan yang muncul selama proyek, termasuk perubahan desain, perubahan jadwal, atau masalah konstruksi lainnya.
- e. Berkomunikasi secara teratur dengan pemilik proyek, kontraktor, dan pihak terkait lainnya untuk menjaga koordinasi yang baik dalam pelaksanaan proyek.
- f. Memastikan pemenuhan anggaran dan pengendalian biaya proyek

CV.Vistatama Multi Engineering Consultant



STRUKTUR CV. AIRA KARYA KONSULTAN

